

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada uraian sebelumnya, dapat dirumuskan simpulan terkait dengan strategi pengembangan pantai pasir putih sebagai daya tarik wisata sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki pantai pasir putih dengan memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meningkatkan keberagaman atraksi serta mengembangkan potensi yang ada seperti kawasan hijau (*mangrove*) agar dapat menarik minat pengunjung
2. Meningkatkan dan menambah fasilitas pendukung di Pantai Pasir Putih untuk memenuhi kebutuhan wisatawan sehingga dapat memberikan kepuasan dan kenyamanan kepada wisatawan
3. Memanfaatkan peluang dengan menjalin kerjasama dengan pihak swasta serta masyarakat lokal dalam pengembangan Pantai Pasir Putih
4. Memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman dengan cara menjalin kerjasama bilateral dengan Negara Republik Demokrat Timor Leste (RDTL) dalam kegiatan festival *crossborder*
5. Meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman dengan cara meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di bidang pariwisata serta

menjalin kerjasama antar Negara Republik Demokrat Timor Leste (RDTL) dalam bidang pariwisata

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Pemerintah Kabupaten Belu agar meningkatkansarana dan prasarana pendukung kegiatan pariwisata serta infrastruktur yang menunjang kegiatan pariwisata seperti membangun MCK yang baik, air bersih, pemasangan listrik, lahan parkir yang baik, sehingga kebutuhan pengunjung dapat terpenuhi dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung
- b. Pemerintah Kabupaten Belu melalui SKPD terkait agar meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia di bidang pariwisata melalui bimtek, diklat dan studi banding ke daerah lain yang memiliki karakteristik destinasi yang sama dengan Kabupaten Belu sehingga dapat menggerakkan dan mengembangkan potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Belu secara maksimal
- c. Pemerintah Kabupaten Belu melalui Dinas Pariwisata untuk lebih meningkatkan pendampingan dan penyuluhan serta memfasilitasi tempat, agar masyarakat bisa menjual hasil karya mereka. Kelompok binaan yang sudah dibentuk baik kelompok kuliner maupun kerajinan diharapkan agar berkelanjutan sehingga dapat memberikan daya dukung terhadap tumbuh kembangnya pantai pasir putih.

- d. Pemerintah Daerah melalui Dinas Pariwisata agar membuat Master Plan untuk penataan dan pengembangan Pantai Pasir Putih
- e. Pemerintah agar kedepan menciptakan keragaman atraksi tidak saja musik tetapi melalui kelompok binaan baik itu kuliner maupun *handicraft* sebagai daya tarik pendukung di pantai pasir putih dengan cara membuat paket wisata agar menarik minat kunjungan dari dalam maupun luar daerah

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Pradikta.2013''*Strategi PengembanganObyekWisataWadukGunungrowo Indah DalamUpayaMeningkatkanPendapatanAsli Daerah (PAD)*DalamSkripsiUniversitasNegeri Semarang
- Chalik, H. E. A. 1992. *Dasar-dasarPengetahuanPariwisata*. Jakarta: Yayasan Bhakti Membangun
- Fandeli, Chafin.2001. *Dasar-DasarManajemenPariwisataAlam*.Yogyakarta.Penerbit Liberty Offset.
- KomangEma Marsitadewi.2014' '*Strategi PengembanganPantaiLovinaSebagaiDestinasiPariwisataUnggulan Di KabupatenBuleleng*''SkripsiUniversitas Gajah Mada
- Liantika Riandani.2016''*Kepuasan WisatawanTentangDayaTarikWisataPantai Air Manis Padang*'' SkripsiUniversitasNegeri Padang
- Lunberg, Donal E, Mink H.S dan M. Krisnamoorthy. 1997. *Tourism Economis*. (TerjemahanSofianJusufEkonomiPariwisata). Jakarta: PT. GramediaPustakautama
- Meleong, Lexy J. 2010, *MeteorologiPenelitianKualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Miles and Huberman.2014. *Analisis Data Kualitatif*.PenerjemahTjetjepRohendiRohindi, Penerbit.Universitas Indonesia (UI-Press) Jakarta.
- Oka. A. Yoeti. 1997. *PerencanaandanPengembanganPariwisata*. Jakarta: PradnyaParamitha.
- Pitana, I.Gede. 2009. *PengantarIlmuPariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Rangkuti. 2016. *AnalisisSwot*.Jakarta: PT. GramediaPustakaUtama
- Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan DestinasiPariwisata*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono, 2015.*MetodePenelitianKualitatif*. Bandung: Alfabeta

Syamsuridjal. 1996. *Peluang Di Bidang Pariwisata*. Jakarta. PT
Mutiara Sumber Widya

Sutopo. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*.
Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian. Surakarta
: Universitas Sebelas Maret

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. 2009. Jakarta

		KETERANGAN			
		SS : Sangat Setuju S : Setuju TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju			
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Adanya keindahan panorama alam				
2	Adanya keunikan satwa unggas di pantai				
3	Penataan pantai yang bersih dan indah				
4	Adanya keanekaragaman kegiatan festival				
INDIKATOR AKSESIBILITAS		KETERANGAN			
		SS : Sangat Setuju S : Setuju TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju			
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Jalan menuju ke lokasi mudah dijangkau				
2	Tersedia transportasi menuju ke lokasi Pantai Pasir Putih				
3	Sudah ada papan penunjuk arah ke Pantai Pasir Putih				
4	Panorama indah yang didapatkan sepanjang perjalanan ke Pantai Pasir Putih				
INDIKATOR AMENITAS		KETERANGAN			
		SS : Sangat Setuju S : Setuju TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju			
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tersedia tempat sampah di kawasan Pantai pasir Putih				
2	Lahan parkir yang luas di Pantai Pasir Putih				
3	Tersedia MCK dan kamar mandi umum bagi pengunjung di Pantai Pasir Putih				
4	Tersedia warung makan dan minuman				

KUESIONER PENELITIAN

Nama Responden :

Hari/tanggal :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Berilah tanda (v) sesuai dengan jawaban anda

INDIKATOR ATRAKSI		KETERANGAN			
		SS : Sangat Setuju S : Setuju TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju			
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Adanya keindahan panorama alam				
2	Adanya keunikan satwa unggas di pantai				
3	Penataan pantai yang bersih dan indah				
4	Adanya keanekaragaman kegiatan festival				
INDIKATOR AKSESIBILITAS		KETERANGAN			
		SS : Sangat Setuju S : Setuju TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju			
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Jalan menuju ke lokasi mudah dijangkau				
2	Tersedia transportasi menuju ke lokasi Pantai Pasir Putih				
3	Sudah ada papan penunjuk arah ke Pantai Pasir Putih				
4	Panorama indah yang didapatkan sepanjang perjalanan ke Pantai Pasir Putih				
INDIKATOR AMENITAS		KETERANGAN			
		SS : Sangat Setuju S : Setuju TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju			
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tersedia tempat sampah di kawasan Pantai pasir Putih				
2	Lahan parkir yang luas di Pantai Pasir Putih				
3	Tersedia MCK dan kamar mandi umum bagi pengunjung di Pantai Pasir Putih				
4	Tersedia warung makan dan minuman				

PANDUAN WAWANCARA

KADIS

1. Bagaimana pendapat bapak tentang obyek wisata pantai pasir putih?
2. Upaya-upaya apasaja yang sudah dilakukan untuk pengembangan Pantai Pasir Putih?
3. Rencana kedepan pantai pasir putih seperti apa?

Ibu Emi

1. Bagaimana pendapat ibu tentang pantai pasir putih?
2. Upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan untuk pengembangan Pantai Pasir Putih?
3. Rencana kedepan pantai pasir putih seperti apa?
4. Kendala apa yang dihadapi dalam mengembangkan ppp baik dari sisi internal maupun eksternal

Ibu melda

1. Adakah pelatihan – pelatihan bagi masyarakat mengenai pariwisata? seperti apa?
2. Apasajadayatarik yang ada di Pantai Pasir Putih
3. Adakah Pihak-pihak yang dilibatkan dalam pengelolaan maupun pengembangan pantai pasir putih
4. Apakah ada event khusus yang di selenggarakan di pantai pasir putih

Pak Reiner

1. Apa saja langkah promosi yang sdah dilakukan oleh bidang promosi
2. Apa ada hambatan yang terjadi selama proses promosi dilakukan

Kepala Desa

1. Bagaimana peran masyarakat setempat terhadap pengembangan pantai pasir putih
2. Apakah ada masyarakat yang ikut bekerja di pantai pasir putih?

POKDARWIS/Oscar lubalu

1. Menurut saudarai/a apa yang kurang dari fasilitas di pantai pasir putih
2. Menurut andapotensiapa yang dimiliki pantai pasir putih?
3. Bagaimana pendapat anda mengenai akses ke lokasi pantai pasir putih
4. Bagaimana pendapat anda tentang kebersihan di pantai pasir putih

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Drs. Dominikus Mali
Jabatan : Mantan Kepala Dinas Pariwisata
Waktu/tanggal : 13 Maret 2017
Pukul : 08.45 WITA

1. Bagaimana pendapat bapak tentang pantai pasir putih?
pasir putih ini ee memiliki potensi dan peluang yang besar karena pantainya datar dan dangkal yang dimanfaatkan bagi pengunjung sebagai pemandian. Programjokowi (nawacita) membangun Indonesia dari pinggiran salah satunya dengan dibangunnya PLBN MOtain maka akan berdampak langsung terhadap ee obyek wisata pantai pasir putih.
2. Apakah patut dikembangkan?
Kita bicara destinasi berarti kita bicara kecantikan obyek tersebut, maka harus ada pendekatan 3Aeeemm... untuk atraksi di pantai pasir putih yaitu pasirnya yang putih bersih, untuk atraksi pendukung lainnya dua tahun terakhir ini dari pihak dinas melakukan berbagai kegiatan hiburan dengan menjalin atau semacam bentuk kerja sama dengan pihak swasta atau sponsor untuk mendukung kegiatan tersebut seperti wingsfood, RRI, dan bank daerah. Event di pantai pasir putih seperti music on vacation, ada olahraga tarianzumba, dan juga beberapa tarian daerah yang biasa di tampilkan pada saat acara tertentu seperti tahun kemarin ada ee..wisata religi yang sudah dilaksanakan tiga tahun terakhir.
ee... kalo untuk Akses nya kita sudah mantap, sdh ada dua jalur untuk ke lokasi, begitupun dengan angkutan umum, tidak saja mobil tapi akses bandara dan pelabuhan kita sudah ada dan keterjangkauan dari bandara ke lokasi eee.... Cuman 20

menit.untuk telekomunikasi sudah bagus, kekurangannya di listrik yang sampai saat ini eemmm..belum terpasang dilokasi.Trus “untuk amenitiesnya kita masih banyak kekurangan fasilitas pendukung seperti MCK yang tidak layak untuk digunakan, trus masih kekurangan air bersih, beberapa ee bangunan yang sudah rusak seperti kita lihat rumah payung yang ada di obyek atapnya yang sudah rusak. Tempat untuk menjual souvenir juga kita belum ada, begitupun eee... terkait kulinernya sudah ada tapi pengemasannya yang belum cantik.

3. Tadi bapak mengatakan bahwa listrik belum ada di lokasi lalu bagaimana dengan kegiatan atau event yang membutuhkan arus listrik?

Ya, untuk sementara ini kita dari dinas menyiapkan genzet.

4. Upaya-upaya apa yang sudah dilakukan untuk pengembangan pantai pasir putih?
Eee.... Selama inidinas pariwisata sudah berupaya untuk pengembangan seperti promosi dengan caraeeemmm.... Menyelenggarakan event untuk menarik pengunjung. Namun promosi belum maksimal, karena ada kendala-kendala yang berkaitan dengan kesiapan destinasi itu sendiri, contoh untuk fasilitas pendukungnya belum layak untuk di promosi karena memang kondisi fasilitas yang ada terkesan apa adanya.

5. Rencana pengembangan pantai pasir putih kedepan seperti apa?

Kalo berbicara pengembangan ini pasti butuh uang, selama ini kita kesulitannya dianggaran yang di distribusikan ke dinas sangat minim, tentu saja kita tidak bisa mengharapkan dana dari daerah, kebetulan tahun ini sudah dianggarkan dana untuk ee...pembuatan Ripparda, apabila sudah ada dokumen ini, pasti akan mempermudah kita dalam pengembangan kedepannya.

6. Maksudnya mempermudah dalam arti apa?

Ya..apabila kita sudah memiliki Ripparda artinya kita sudah punya pegangan, baik dalam hal pengembangan maupun dana, jadi untuk kekurangan dana kita bisa buat proposal untuk meminta bantuan dana dari pusat dengan melampirkan ee... dokumen Ripparda yang sudah di buat.

Nama : Yohanes Andes Prihatin,SE.,M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata
Hari/tanggal : 13 Maret 2017
Pukul : 10.20 WITA

1. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pantai pasir putih?

Eee.... Jadi pasir putih itu salah satu obyek wisata yang terletak di pesisir pantai utara, selama ini menjadi salah satu atraksi andalan masyarakat kabupaten Belu. Yang kedua karena lokasi pantai pasir putih berdekatan dengan PLBN Motain pintu lintas batas dan merupakan lokasi perlintasan yang menghubungkan dili dengan oceusi, kesempatan pengembangan kedepan itu sangat besar. Jadi orang dari dili yang mau ke oceusi pasti melewati lokasi Pantai Pasir Putih. Sekarang bagaimana tugas kita membenahi, mendandani Pantai pasir Putih sebgus mungkin sehingga orang yang tadinya hanya lewat, sekarang jadi mau mampir ke pasir putih.

2. Pengembangan seperti apa yang akan dilakukan untuk menarik minat pengunjung yang tadinya hanya lewat nanti bisa mampir?

Yang pertama tentu saja kita akan membenahi dulu, fasilitas-fasilitas pendukung yang sudah rusak seperti MCK, kamar mandinya, yang kedua juga yang paling penting itu adalah bagaimana kita menjaga kebersihan di area pantai pasir putih, trus ee... kita dari dinas sudah membuat berbagai macam hiburan di pantai dengan tujuan ee... untuk menarik minat pengunjung. jadi untuk sementara seperti ini

3. Apakah dengan hadirnya PLBN Motainakan berdampak pada obyek wisata Pantai Pasir Putih?

Ya. berdampak karena tujuan semula seseorang mungkin tidak tertarik ke pantai pasir putih dia ingin tertarik melihat PLBN Motain , tetapi karenamelintasi Pantai Pasir Putih orang menjadi tertarik untuk mampir ke pasir putih, itu yang tadi saya sampaikan ini menjadi kesempatan kita untuk melakukan pengembangan. dengan adanya PLBN Motain ini mendorong orang untuk pergi ke pantai utara dan salah satu akses ke PLBN adalah Pantai Pasir Putih

4. Bagaimana dengan Akses ke Pantai Pasir Putih?

Akses ke pantai Pasir Putih sangat lancar, jangkalan dari atambua, dari luar Kabupaten Belu sudah sangat lancar, contoh dari Jakarta bisa langsung konek ke Kupang, Kupang Atambuadari atambua ke pantai pasir putih sekitar 20menit. Jadi akses sangat terbuka, kalau dari sisi infrastruktur penunjang lainnya telekomunikasi sudah sangat bagus, beberapa spot di pantai pasir putih signal-signal tri G sudah bagus, hanya permasalahan di pasir putih saat sendiri memang eee... untuk listrik kita belum ada sambungan dari PLN. Jadi kalau ada acara Seperti acara kemarin itu kita menggunakan genzet. Trus terkait kebersihan kesadaran masyarakat itu belum ada bukti belum ada, masyarakat masih melepas liarkan ternak mereka disekitar pantai, jadi secara estetika kurang bagus, ketika pengunjung sedang bersantaidisana tiba-tiba ada ternak yang melintas di area tersebut.hal ini sangat mengganggu pengunjung, soal kebersihan ini merupakan tantangan bagi kita tidak hanya pihak pengelola tapi juga masyarakat dan pengunjung contoh di sana kita sudah menyiapkan tempat sampah tetapi

kesadaran pengunjung sendiri juga belum ada, masih tetap membuang sampah sembarang.

Nama : Drs. Rainer M. koly
Jabatan : Kepala Bidang Promosi
Hari/tanggal : 13 Maret 2017
Pukul : 11.00 WITA

1. Apa saja langkah bidang promosi yang sudah dilakukan oleh bidang promosi?

Langkah promosi yang sudah dilakukan itu melalui media cetak dan elektronik khususnya melalui media sosial dan website. Kemudian untuk media cetaknya melalui kalenderpromosi dan leaflet tahunan yang kita buat dengan foto-foto pantai pasir putih yang terbaru, selain itu pantai pasir putih dipromosikan lewat event salah satu even rutin yang kita bangun adalah Music On Vacation yang kita laksanakan setiap bulan 1 kali, itu ee..menampilkan group band, berbagai sanggar tari dan group dance tujuannya untuk mempromosikan pantai pasir putih agar menarik kunjungan agar lebih banyak.

2. Apakah selama ini ada hambatan dalam hal promosi?

Eee... menyangkut promosi hambatan kita itu ee.... kita mempunyai kesulitan dokumen-dokumen pendukung promosi seperti foto, itu terbatas. Padahal suatu obyek itu untuk kita promosi berupa gambar kita harus sortir dari berbagai pilihan apakah pilihannya itu foto di pagi hari, siang hari atau sunset atau malam hari kita harus punya pilihan.disitu kita punya penyiapan dokumen untuk pilihan promosi itu sangat terbatas, dan kita belum menentukan sebuah view karena kita belum tau fokus view pantai pasir putih itu dari arah mana?paling tidak fotografer profesional atau orang –orang profesional yang menentukan. Seperti Raja Ampatooo..itu fokus viewnyadari sini, sehingga pengunjung mau foto itu ooo...obyek utama dari sini,

walaupun kawasan itu jelas bisa menjadi view untuk mengambil gambar dan promosi tapi harus ada view-view utama yang menjadi view utama. Kemudian ee..Kita mau mempromosikan lebih efektif tetapi kesiapan destinasi dari beberapa aspek saptapesona masih sangat minim. Contoh keamanan, keindahan, kebersihan, trusee cindera mata, dari aspek saptapesona yang belum mendukung ini kita belum total untuk promosikan pantai pasir putih karena permasalahan tadi. Untuk kebersihannya adik bisa gambarkan sendiri kamar mandinya seperti apa, terkesan apa adanya, tembok-tembok banyak coretan, trusee... keamanannya itu ternak-ternak yang ada di area pantai itu sangat mengganggu kenyamanan pengunjung. Trus kesiapan dari kelompok kuliner itu belum mendukung sehingga orang-orang yang datang ke lokasi masih membawa makanan dari rumah. padahal konsep wisata itu klo bisa makanan dan minuman itu disiapkan oleh masyarakat di lokasi sehingga orang yang datang cuman bawa uang seperti orang mau makan ikan bakar, minuman segar dll.

3. Berarti penataan fasilitas ini yang menjadi permasalahan untuk di promosikan?
Ya...jadi promosi itu harus total baik dari segi tampilan fasilitas seperti WC, kamar mandi, kuliner, konsep bangunan harus rapi sehingga kita bisa promosi secara total.

4. Melihat dari permasalahan yang tadi bapak katakan kendalanya apa?

Menurut saya bicara berbagai kelemahan berada di lembaga pemberi edukasi yaitu pemerintah yang belum terlalu memberikan bimbingan, mendampingi, dan juga setelah mendampingi tidak melihat kesulitan dan kelemahan masyarakat yang modalnya kurang yang menjadi kesulitan masyarakat.

Nama : Emilia Kote, SSTP
Jabatan : Kepala Bidang Kemitraan
Hari/tanggal : 13 Maret 2017
Pukul : 14.20 WITA

1. Bagaimana menurut ibu tentang pantai pasir putih?

Sebenarnya mau dibilang pantai pasir putih ini punya potensi. Eee... untuk atraksi dan daya tariknya sendiri kalo dibandingkan dengan pantai didaerah lain tidak terlalu wah. Trus untuk sarana prasarana pendukung itu masih sangat kurang, sedangkan untuk akses sendiri jalan rayanya sudah bagus, trus untuk jaringan telekomunikasi sudah ok, tidak roaming lagi. Cuman yang belum ada itu ee.. listrik yang belum terpasang.

2. Terkait permasalahan fasilitas pendukung, ternak yang masih masuk ke kawasan pantai bagaimana mengatasi atau rencana kedepan itu seperti apa?

Sebenarnya tahun lalu itu kita sudah rehab rumah-rumah panggung itu ada 5 buah dan membangun 1 buah kamar mandi kemudian untuk tahun ini kita rencana mau pagar keliling, karena tau sendiri banyak ternak yang masih berkeliaran di area pantai jadi ini yang mau dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata. Namun sesuai petunjuk pak kadis untuk rencana pagar keliling ini masih dikaji ulang lagi karena rencananya kita mau bikin akses jalan juga karena akses jalan sekarang ini sangat dekat dengan pintu masuk obyek wisata, jadi kita lihat rawan kecelakaan itu sangat besar.

3. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan pantai pasir putih?

a. Kendala yang paling besar itu sebenarnya ee... kemampuan Anggaran APBD yang paling utama selama ini kita sudah coba untuk bagaimana menggebrak di tim anggaran, setidaknya ada perhatian anggaran untuk pembangunan di pantai pasir

putih karena selama ini pasir putih yang memberikan pendapatan asli daerah melalui retribusi nah alasan ini yang kita kemukakan ke pihak pemda supaya bisa perhatikan dari segi anggaran, artinya ketika pengunjung memberikan retribusi kita juga harus memberikan pelayanan yang baik.

- b. Kesadaran masyarakat sekitar, seharusnya masyarakat sekitar harus menjadi tuan rumah yang baik, kita sudah coba kembangkan melalui binaan Pokdarwis tetapi memang sejauh ini masyarakat itu belum tau fungsi mereka itu seperti apa.
4. Apakah sejauh ini dari pihak lembaga sudah memberikan semacam edukasi atau penyuluhan mengenai pariwisata seperti apa?
Sebenarnya sudah pernah ada penyuluhan Sapta Pesona, seperti tahun lalu itu kegiatannya provinsi yang diselenggarakan di kabupaten itu kita laksanakan di pantai pasir putih.

Nama : Gregorius Suri, SE.,M.Tour
Jabatan : Kepala Seksi Permodalan dan Pemasaran
Hari/tanggal : 17 Maret 2017
Pukul : 11.20 WITA

1. Bagaimana dengan Sumber Daya Manusia di bidang pariwisata

Kalau untuk di dinas pariwisata sendiri permasalahannya adalah di birokrasi yaitu penempatan pegawai yang tidak sesuai background, jadi walaupun SDM nya banyak tapi masih ada keterlibatan politik sama saja. Tapi memang secara keseluruhan kita kekurangan SDM pariwisata, sehingga dalam perencanaan, pengelolaan menemukan banyak kendala.

2. Kendala seperti apa?

Maksudnya begini misalnya kita mau mengembangkan suatu destinasi minimal harus mengerti tentang banyak hal di destinasi tersebut. Program yang akan di buat harus melibatkan stakeholder yang lain, pokoknya hal-hal sederhana yang idealnya dalam perencanaan pariwisata itu seperti apa, karena mereka belum paham sehingga apa yang dibuat saat ini itu tidak tepat sasaran alias asal-asalan saja.

3. Berdasarkan informasi dari informan lain mengatakan bahwa kendala utama dalam pengembangan pantai pasir putih itu selain SDM adalah Anggaran APBD?

Ya... itu memang betul, salah satu kendala terbesar adalah kita belum memiliki Ripparda sehingga itu memberatkan kita untuk melakukan pengembangan. Nah kita tau sendiri bahwa pariwisata itu merupakan investasi jangka panjang, sedangkan di daerah sendiri memiliki keterbatasan dana. Jadi banyak hal yang harus diurus sehingga emmm... pariwisata belum di prioritaskan. Sebenarnya kita bisa dapat

dan dari pusat tetapi dengan kita belum punya Ripparda itu kita susah untuk bergerak, tetapi tahun ini sudah dianggarkan untuk dibuat. Semoga tahun depan sudah bisa direalisasi, karena pembangunan pariwisata sekarang terfokus di Indonesia bagian timur. Program Jokowi dengan Nawacita membangun dari daerah perbatasan, eem... kita harapkan semoga pariwisata di pandang penting.

4. Apabila sudah ada Ripparda rencana kedepan seperti apa?

Tentu saja kita sudah memiliki Riparda maka dengan sendirinya kita sudah tau pengembangannya ke arah mana, kita lihat lagi dari kebutuhan seperti apa. Setahu saya rencananya itu mau di integrasi dengan perbatasan PLBN Motain sehingga menjadi satu kawasan, ini rencana besarnya.

5. Bagaimana dengan atraksi di pantai pasir putih?

Sebenarnya atraksi pendukung selain alam itu banyak, artinya banyak hal yang bisa kita ciptakan, makanya harus butuh SDM di dinas untuk berinovasi, memberdayakan masyarakat setempat, banyak pengrajin-pengrajin disana bisa digerakkan, buat handicraft, kuliner yang bisa dijadikan untuk daya tarik pendukung. Kegiatan yang sudah berjalan sekarang antarlain kuliner, kelompok anyaman, namun kendalanya saat ini adalah pemasaran kita dari dinas sendiri belum memfasilitasi tempat untuk masyarakat berjualan, semoga tahun depan sudah menjadi perhatian dari pihak pemerintah” (GS)

Nama : Yovita M. Anok
Jabatan : Kepala Desa Kenebibi
Hari/tanggal : 15 Maret 2017
Pukul : 10.20 WITA

1. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Pantai Pasir Putih?

Peran masyarakat di pasir putih itu ee... biasanya masyarakat ikut gotong royong jumat bersih di lokasi Pantai bersama dengan pegawai dinas pariwisata, dan juga masyarakat juga sudah dilibatkan dalam bentuk kelompok Pokdarwis, kuliner dan anyaman, tetapi ternyata dalam perjalanan mengalami macet yang masih berlanjut itu kelompok kuliner yang 1 atau 2 orag yang masih berjualan di pasir putih.

2. Hambatannya apa ?

Ya.... Sebenarnya macet ini karena kelompok ini tidak memiliki dana transportasi dan juga kami butuh pendampingan terus menerus, semacam memberikan semangat begitu sehingga kelompok ini tidak merasa sendirian.

Nama : Anselmus Bouk
Jabatan : Ketua Pokdarwis Kenebibi
Hari/tanggal : 15 Maret 2017
Pukul : 10.40 WITA

1. Bagaimana dengan keterlibatan Pokdarwis dalam pengembangan Pantai Psir Putih?
Eemm... kami disini ada dua kelompok yaitu kuliner dan anyaman. Untuk kulinernya untuk saat ini masih berjalan, masih berjualan di pasir putih. Untuk kelompok anyaman itu mereka sudah membuat sarung, anyaman namun yang menjadi kendala saat ini kami mengalami kesulitan dalam pemasaran, kami tidak memiliki tempat untuk menyimpan hasil kerajinan kami, sehingga kelompok ini sekarang sudah macet. Kerajinan ini mereka bawa ke dinas tetapi tidak ada yang mau beli. Kalau untuk kuliner sendiri itu mereka panggang ikan, buat keripik ubi itu kalau di jual pasti laku.
2. Apakah sudah ada pendampingan khusus selama ini dari pemerintah?
Sudah ada yaitu Disperindag, ada bantuan dana ABD, dari dinas sudah memberikan pelatihan menyangkut pengolahan makanan lokal, kripik ubi, mulai dari pengemasan dan penyajian juga, namun itu tadipermasalahannya di pemasaran.

**WAWANCARA DENGAN PIHAK DINAS PARIWISATA KABUPATEN
BELU**



WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA DAN POKDARWIS



PENGISIAN KUESIONER



ATRAKSI



Tarian Tebe



Acara Festival (Ina Feto Lalean)



Kegiatan Music On Vocation di Pantai Pasir Puti



Kalong



Aktivitas Meting

AKSESIBILITAS



Papan Penunjuk Jalan



Jalan ke Lokasi Pantai



Bandara AA. Bere Tallo Kabupaten Belu



Pelabuhan

AMENITAS



MCK



Kantor Polisi



Warung



Kamar Mandi



Kuliner (jagung boso)



Souvenir

LAMPIRAN

1) Tokoh Masyarakat (Kepala Desa, Ketua RT, Masyarakat)

Tokoh masyarakat di dalam suatu destinasi memiliki peran penting dalam tumbuh berkembangnya suatu objek wisata, sehingga sering kali pembangunan dan pengembangan serta penataan suatu objek wisata oleh pemerintah akhir-akhir ini terlanjur karena kurangnya pemeliharaan dan perawatan. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu digalakkan dan ditingkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata. Masyarakat hendaknya dilibatkan, dikutsertakan dalam proses dan usaha pengembangan pariwisata, sehingga rasa memiliki dan tanggung jawab tumbuh pada masyarakat terhadap objek wisata yang ada di daerahnya. Dengan rasa memiliki dan tanggung jawab ini, maka masyarakat akan ikut merawat dan memelihara kelestarian objek wisata pada suatu daerah.

2) Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) berperan besar dalam pengembangan industri pariwisata. Untuk itu perlu pembinaan dan pemberdayaan dalam rangka ikut mempromosikan destinasi wisata di suatu daerah.

3) Pegawai Dinas Pariwisata (Bidang Destinasi)

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah memiliki visi dan misi di wilayahnya. Dalam pengembangan objek wisata di daerah Pemerintah Daerah berperan sebagai Regulator dan Fasilitator hendaknya memperhatikan dan mengembangkan potensi – potensi wisata yang ada di daerah tersebut.

4) Pedagang

Pedagang yang ada di obyekwisata adalah bagian dari penyedia amenities bagi pengunjung seperti: menyediakan souvenir dan lain-lain

5) Pemilik warung

Pedagang yang ada di obyekwisata adalah bagian dari pelaku usaha yang menyediakan makanan dan minuman bagi pengunjung.